

ABSTRAK

Husrifatul Aini, 2024 : “Menyingkap Makna Riya’ dan Derivasinya dalam Al-Qur’an (Analisis Semantik Model Ensiklopedik)”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

Fenomena *riya’* pada saat ini semakin hari semakin menyebar luas. Banyak masyarakat yang belum sadar akan bahaya dari perilaku *riya’* ini. Dengan melihat kepentingan terhadap pemaknaan al-Qur’an yang tepat dan sesuai atau dapat dimengerti oleh manusia, maka dalam konteks ini adalah pemaknaan terhadap kata *riya’* dalam al-Qur’an menjadi sangat *urgent* untuk diteliti dan diungkap secara tegas dengan cara melihat secara keseluruhan kata-kata yang berbicara tentang *riya’* dalam al-Qur’an untuk memperoleh makna yang utuh yang dapat di pahami secara benar agar tidak menghasilkan makna yang hanya dapat di duga-duga.

Tujuan penelitian ini mengkaji mengenai makna kata *riya’* dan derivasinya dalam al-Qur’an, yang meliputi makna dasar, makna relasional dan konsep berdasarkan analisis semantik ensiklopedik. Yakni perpaduan antara metode tafsir *maudhu’i* yang dilengkapi dengan semantik sebagai analisisnya, sehingga dapat diketahui konsep kata *riya’* dalam al-Qur’an yang sesungguhnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan *library research* (studi kepustakaan) dengan merujuk kepada sumber primer dan sumber sekunder. Kemudian data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber selanjutnya ditelaah dan diseleksi yang kemudian dihubungkan sesuai dengan masalah yang akan di bahas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kata *riya’* dan derivasinya di dalam al-Qur’an ditemukan sebanyak 333 dalam 81 surat, dengan 95 bentuk berbeda yang tersebar dalam 313 ayat. Kata *riya’* dilihat dari kamus Arab mengandung makna memeperlihatkan kebaikan untuk mendapat pujian. Makna relasioanal kata *riya’* ketika pra Qur’ani memiliki relasi makna yang terkesan negatif sama halnya dengan kata *riya’* pada masa al-Qur’an. Sehingga, konsep *riya’* dalam Al-Qur’an tampaknya tidak mengalami perluasan makna secara signifikan bila dibandingkan dengan masa sebelum Al-Qur’an. Artinya, konsep *riya’* sendiri sebagai perilaku berbuat baik dengan motif yang tidak ikhlas atau untuk mendapatkan pujian dari orang lain sudah ada sebelum datangnya Al-Qur’an. Namun, Al-Qur’an memberikan penekanan yang lebih kuat dan detail terhadap konsep *riya’*, serta menyediakan pedoman yang jelas untuk menghindari perilaku ini. Hal Ini juga menggambarkan bahwa konsep *riya’* dalam Al-Qur’an lebih terfokus pada pemahaman keikhlasan dan tujuan untuk ibadah.

Kata Kunci: Al-Qur’an, Ensiklopedik, *Riya’*, Semantik